

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Keterampilan memahami teks merupakan salah satu kompetensi fundamental dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP. Membaca tidak hanya dipandang sebagai aktivitas mengenali lambang-lambang tulisan, tetapi juga sebagai proses memahami makna, mendapatkan informasi, dan menangkap pesan yang disampaikan oleh penulis. Tarigan (2015) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Sejalan dengan itu, Dalman (2017) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh sehingga pembaca mampu menangkap makna tersurat maupun tersirat. Pendapat tersebut diperkuat oleh penelitian Hafis et al. (2020) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teks, tetapi juga kemampuan memahami dan mengonstruksi makna dari bacaan yang dibaca siswa. Oleh karena itu, keterampilan membaca pemahaman menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, pada kenyataannya keterampilan membaca pemahaman siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Fenomena tersebut terlihat dari masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menemukan gagasan utama, menarik kesimpulan, serta menyampaikan kembali informasi yang diperoleh dari teks. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman juga diperkuat oleh hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 yang menunjukkan bahwa skor literasi membaca Indonesia berada pada angka 359 poin dan masih berada di bawah rata-rata OECD yaitu 476 poin (OECD, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman

siswa masih menjadi permasalahan serius yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Permasalahan keterampilan membaca pemahaman siswa juga diperkuat oleh beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan secara mendalam. Penelitian yang dilakukan Hafis et al. (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP masih mengalami kesulitan memahami teks yang dibaca sehingga keterampilan membaca pemahaman mereka tergolong rendah. Selain itu, penelitian Rahmadiani et al. (2025) menyatakan bahwa siswa mengalami hambatan dalam memahami teks karena kurangnya keterlibatan aktif selama proses membaca, kesulitan menemukan ide pokok, dan keterbatasan kosakata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan agar siswa mampu memahami isi bacaan secara lebih optimal.

Temuan tersebut sejalan dengan kondisi yang ditemukan di SMP Negeri 2 Cileunyi sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh. Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa diminta menemukan ide pokok, memahami informasi yang terdapat dalam teks, serta menyimpulkan isi bacaan yang telah dibaca. Selain itu, sebagian siswa masih cenderung membaca teks tanpa mengolah informasi yang diperoleh secara mendalam sehingga pemahaman terhadap isi bacaan belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa terlibat secara aktif dalam proses membaca dan memahami isi bacaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses membaca. Strategi pembelajaran membaca yang bersifat aktif dapat membantu siswa memahami informasi, mengingat isi bacaan, serta menghubungkan gagasan dalam teks secara lebih mendalam (Rahmadiani

et al., 2025). Dalam hal ini, strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Strategi ini terdiri atas empat tahapan utama, yaitu membaca teks (*read*), menutup teks (*cover*), mengingat informasi penting (*remember*), dan menceritakan kembali isi bacaan (*retell*). Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya membaca teks secara sekilas, tetapi juga dilatih untuk memahami, mengingat, dan mengungkapkan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Hoyt (dalam Hafis et al., 2020) menjelaskan bahwa strategi RCRR dirancang untuk membantu siswa membaca secara lebih lambat dan memahami makna bacaan secara lebih mendalam. Karakteristik tahapan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) tersebut menunjukkan bahwa strategi ini berpotensi membantu siswa terlibat lebih aktif dalam proses memahami bacaan.

Tahapan *remember* dan *retell* dalam strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) diduga dapat membantu siswa mengolah kembali informasi yang diperoleh dari teks sehingga siswa lebih terlibat dalam proses memahami bacaan (Rahmadiani et al., 2025). Strategi ini juga berpotensi membantu siswa dalam menemukan gagasan utama serta menyampaikan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Relawati (2020) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan strategi RCRR. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa yang meningkat setelah penerapan strategi RCRR dalam pembelajaran membaca. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan strategi RCRR yang dipadukan dengan diskusi kelompok menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman membaca secara lebih optimal (Rahmadiani et al., 2025).

Meskipun berbagai penelitian mengenai strategi membaca telah banyak dilakukan, penelitian mengenai penggunaan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) untuk meningkatkan keterampilan membaca

pemahaman siswa kelas VIII SMP dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak diterapkan pada pembelajaran Bahasa Inggris dan teks deskriptif di tingkat SMA, sedangkan penelitian ini difokuskan pada penggunaan teks cerpen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP. Pemilihan teks cerpen didasarkan pada karakteristiknya yang memiliki alur cerita, tokoh, konflik, latar, dan urutan peristiwa yang jelas sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, mengingat isi teks, serta menceritakan kembali bacaan secara runtut (Nadhira et al., 2026). Selain itu, teks cerpen juga dinilai lebih dekat dengan kehidupan siswa karena disajikan dalam bentuk cerita yang menarik dan imajinatif sehingga dapat meningkatkan minat baca serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Putri et al., 2025). Karakteristik tersebut dinilai sesuai dengan tahapan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR), khususnya pada tahap *remember* dan *retell* yang menuntut siswa memahami serta mengungkapkan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Selain itu, penelitian yang mengkaji penggunaan strategi RCRR pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP masih belum banyak ditemukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP sehingga diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran membaca yang lebih aktif, sistematis, dan berpusat pada siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) dalam pembelajaran membaca pemahaman cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cileunyi?
2. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cileunyi sebelum diterapkan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR)?
3. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cileunyi setelah diterapkan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR)?
4. Apakah terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cileunyi setelah diterapkan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR)?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman teks cerpen dengan menggunakan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cileunyi.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi sebelum diterapkan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR).
3. Untuk mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi setelah diterapkan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR).
4. Untuk menganalisis peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cileunyi setelah diterapkan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR).

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Menambah kajian ilmiah dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya mengenai penggunaan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerpen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pembahasan mengenai penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas membaca, mengingat, dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh dari teks. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penerapan strategi RCRR dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMP, khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerpen.
- b. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan strategi pembelajaran membaca yang berfokus pada aktivitas membaca dan pemahaman teks. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang penelitian sejenis dengan objek, subjek, jenis teks, maupun kondisi pembelajaran yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai strategi RCRR dan pembelajaran membaca pemahaman.
- c. Memberikan kontribusi terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penerapan strategi RCRR memberikan gambaran mengenai penggunaan tahapan pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam memahami bacaan. Melalui kegiatan membaca, menutup teks, mengingat informasi, dan menyampaikan kembali isi bacaan, siswa tidak hanya menerima informasi dari teks, tetapi juga terlibat dalam proses mengolah dan mengungkapkan pemahamannya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat

memperkuat kajian mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Guru**

- 1) Menjadi alternatif strategi pembelajaran efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks cerpen siswa. Strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran membaca melalui tahapan yang sistematis, mulai dari membaca teks hingga menyampaikan kembali informasi yang telah dipahami. Dengan adanya tahapan tersebut, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya berfokus pada kegiatan membaca, tetapi juga pada proses mengingat dan memahami isi bacaan.
- 2) Membantu guru menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penerapan strategi RCRR memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membaca, mengingat, dan menyampaikan kembali isi teks. Guru dapat berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan, pertanyaan pemantik, dan bantuan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran diharapkan menjadi lebih aktif dan memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pemahamannya terhadap bacaan.

### **b. Bagi Siswa**

- 1) Membantu siswa meningkatkan keterampilan memahami, mengingat, dan menyampaikan kembali isi bacaan secara lebih mendalam. Melalui tahapan RCRR, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga dilatih untuk mengingat informasi setelah teks

ditutup dan menyampaikan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Kegiatan tersebut dapat membantu siswa lebih memperhatikan informasi penting yang terdapat dalam teks serta mengembangkan kemampuan dalam mengolah informasi yang telah dibaca.

- 2) Membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca pemahaman teks cerpen dengan lebih runtut dan mendalam. Tahapan dalam strategi RCRR memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami isi cerpen secara bertahap, mulai dari memperoleh informasi melalui kegiatan membaca, mengingat informasi penting, hingga menyampaikan kembali isi cerita. Melalui proses tersebut, siswa diharapkan dapat lebih terarah dalam menemukan ide pokok, memahami informasi tersurat dan tersirat, serta menyimpulkan isi teks cerpen.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP masih tergolong rendah. Dalam proses pembelajaran, siswa sering mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menentukan informasi penting, menemukan gagasan utama, serta menceritakan kembali isi teks dengan bahasa sendiri. Kondisi tersebut terjadi karena pembelajaran membaca masih berpusat pada guru dan siswa cenderung membaca secara pasif tanpa melibatkan proses memahami secara mendalam. Menurut Dalman (2017), membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh sehingga pembaca mampu memperoleh informasi dan makna dari teks. Akan tetapi, kemampuan tersebut tidak dapat berkembang secara optimal apabila siswa tidak dilatih menggunakan strategi membaca yang tepat. Selain itu, Wulandari et al. (2023) menyatakan bahwa rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang

inovatif sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kurang memahami isi bacaan secara mendalam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses membaca pemahaman. Strategi yang akan digunakan adalah strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) yang terdiri atas empat langkah, yaitu membaca teks (*read*), menutup teks (*cover*), mengingat kembali informasi yang telah dibaca (*remember*), dan menceritakan kembali isi teks dengan bahasa sendiri (*retell*). Pada tahap *read* siswa membaca teks cerpen secara bertahap agar fokus terhadap isi bacaan. Selanjutnya pada tahap *cover* siswa menutup teks sehingga tidak bergantung pada isi bacaan. Pada tahap *remember* siswa mengingat kembali informasi penting yang telah dibaca, kemudian pada tahap *retell* siswa menyampaikan kembali isi teks menggunakan bahasa sendiri. Menurut Khusmiati et al. (2023), kegiatan *retelling* memberikan pengalaman positif dalam pembelajaran membaca pemahaman karena siswa terlibat aktif dalam memahami dan menyampaikan kembali isi bacaan sehingga pemahaman terhadap teks menjadi lebih baik.

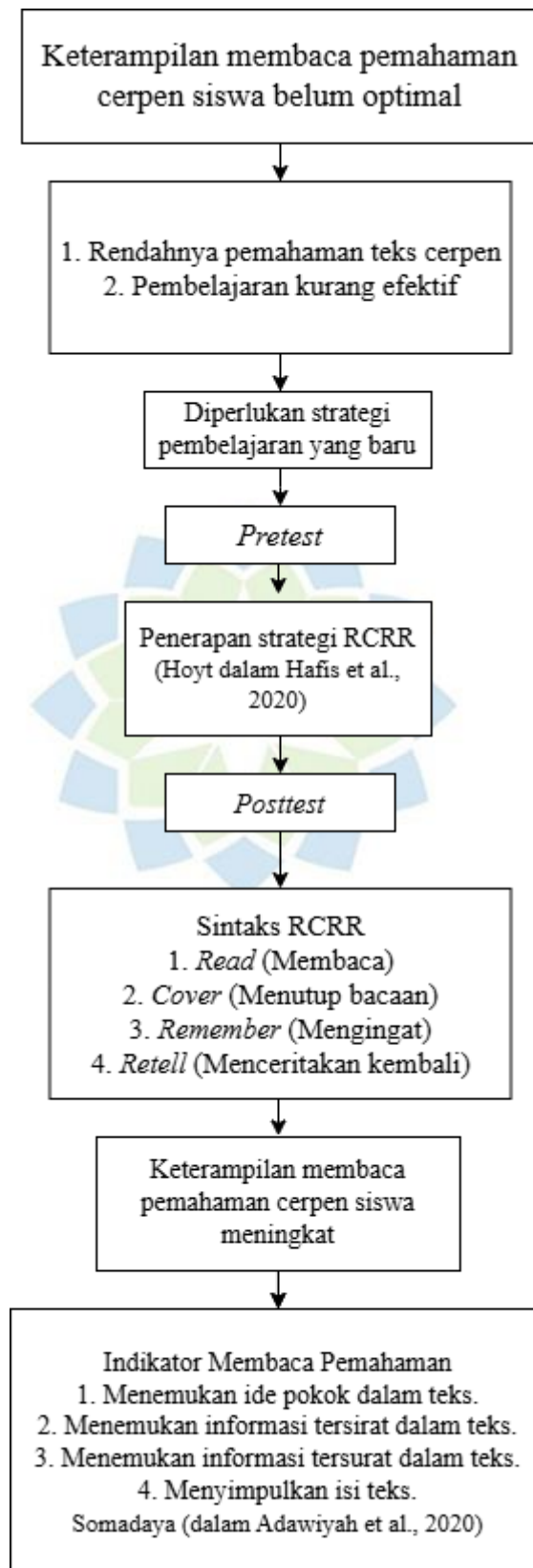
Secara logis, penggunaan strategi RCRR diduga memiliki hubungan dengan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Strategi ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam memahami isi bacaan melalui proses membaca, mengingat, dan mengomunikasikan Kembali informasi yang diperoleh dari teks. Keterlibatan aktif tersebut memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan membaca secara pasif. Oleh karena itu, penerapan strategi RCRR diduga dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran teks cerpen.

Selain itu, setiap tahapan dalam strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) memiliki keterkaitan dengan proses indikator keterampilan membaca pemahaman. Pada tahap *read* (membaca), siswa memperoleh informasi melalui kegiatan membaca secara cermat sehingga membantu

memahami isi bacaan. Tahap *cover* (menutup bacaan) mendorong siswa untuk tidak bergantung pada teks sehingga mereka terdorong mengolah informasi yang telah diperoleh. Selanjutnya, pada tahap *remember* (mengingat), siswa mengingat kembali ide pokok, informasi tersurat, maupun informasi tersirat yang terdapat dalam teks. Adapun pada tahap *retell* (menceritakan kembali) siswa menyampaikan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri sehingga mereka terdorong untuk menyusun kembali informasi secara runtut dan menarik simpulan dari isi teks yang telah dibaca. Melalui rangkaian tahapan tersebut, siswa tidak hanya membaca untuk memperoleh informasi, tetapi juga mengolah, mengingat, dan mengomunikasikan kembali isi teks sehingga pemahaman mereka terhadap bacaan menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini, kemampuan awal membaca pemahaman siswa terlebih dahulu diukur melalui *pretest* sebelum perlakuan menggunakan strategi RCRR. Selanjutnya, siswa mengikuti pembelajaran membaca pemahaman teks cerpen dengan menggunakan strategi RCRR. Setelah seluruh tahapan pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman setelah perlakuan. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks cerpen setelah penerapan strategi RCRR.

Berdasarkan uraian tersebut, kondisi akhir yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP setelah diterapkan strategi RCRR pada pembelajaran teks cerpen. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok, menemukan informasi tersurat dan tersirat, serta menyimpulkan isi teks dengan lebih baik. Dengan demikian, strategi RCRR diduga dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Kerangka berpikir ini divisualisasikan pada tabel berikut.



**Tabel 1.1** Kerangka Berpikir

## F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan desain penelitian *one group pretest-posttest*, penelitian ini menguji apakah terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks cerpen siswa setelah diterapkan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR). Dengan demikian, hipotesis statistika dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cileunyi setelah diterapkan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR). Artinya, nilai rata-rata *posttest* siswa lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* setelah penerapan strategi RCRR.

### 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cileunyi setelah diterapkan strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR). Artinya, nilai rata-rata *posttest* siswa tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* setelah penerapan strategi RCRR.

## G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) dalam pembelajaran membaca telah banyak dilakukan, terutama untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pembelajaran Bahasa Inggris dan keterampilan memahami bacaan secara umum. Selain itu, penelitian mengenai penerapan strategi RCRR dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks cerpen pada siswa SMP masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk menelaah penelitian terdahulu guna mengetahui posisi penelitian ini sekaligus menunjukkan adanya *research*

*gap* yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

Penelitian pertama dilakukan oleh Enggar Relawati, Didin Nuruddin Hidayat, dan Atiq Susilo dengan artikel yang berjudul “*Applying Read, Cover, Remember, Retell (RCRR) Strategy to Foster Student’s Reading Comprehension of Descriptive Text*” pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan melibatkan siswa kelas X SMA Muhammadiyah Ciputat sebagai sampel penelitian. Fokus penelitian adalah menguji efektivitas strategi RCRR terhadap kemampuan membaca pemahaman teks deskriptif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi RCRR efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, yang dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga strategi RCRR dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada jenjang pendidikan, bahan pembelajaran, dan jenis teks yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teks deskriptif dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa SMA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan cerpen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP.

Penelitian kedua dilakukan oleh Dwi Rahmadiani, Flora, dan Feni Munifatullah melalui artikel berjudul “*Enhancing Reading Comprehension: The Role of RCRR Strategy and Small Group Discussion*” pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan mengombinasikan strategi RCRR dan *Small Group Discussion* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks deskriptif pada siswa kelas X SMAN 10 Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi strategi tersebut mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mencapai 85,99 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang

memperoleh nilai 76,53. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa diskusi kelompok kecil dapat membantu siswa lebih aktif dalam memahami isi bacaan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada penerapan strategi dan jenis teks yang digunakan. Penelitian ini mengombinasikan strategi RCRR dengan *Small Group Discussion* dan menggunakan teks deskriptif berbahasa Inggris, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya menggunakan strategi RCRR dengan teks cerpen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Wieke Wido Wati melalui artikel berjudul "*The Use of Read, Cover, Remember, and Retell Strategy on Students' English Reading Comprehension*" pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *non-equivalent pre-test and post-test control group design*. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris di State Institute of Islamic Studies (IAIN) Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi RCRR berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa secara keseluruhan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji statistik dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi RCRR. Selain itu, strategi RCRR juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok, memahami kosakata, dan menentukan rujukan dalam teks bacaan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian, konteks pembelajaran, dan jenis teks yang digunakan. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks cerpen pada siswa kelas VIII SMP.

Penelitian keempat dilakukan oleh Amirah, Dewi Kurniawati, dan Sri Suci Suryawati melalui artikel berjudul “*Enhancing Reading Comprehension Through The Read Cover Remember Retell (RCRR) Method: An Experimental Study*” pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan melibatkan siswa kelas XI SMA Negeri 10 OKU sebagai sampel penelitian. Fokus penelitian adalah menguji efektivitas strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks deskriptif siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi RCRR efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dari 67,77 menjadi 85,82, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 67,32 menjadi 76,73. Selain itu, hasil uji *independent t-test* menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan strategi RCRR. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi RCRR mampu membuat siswa lebih aktif, fokus, dan mudah memahami informasi penting dalam teks bacaan karena siswa dilatih untuk membaca, mengingat, dan menceritakan kembali isi teks menggunakan bahasa sendiri. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada konteks pembelajaran, jenis teks, dan mata pelajaran yang digunakan. Penelitian ini diterapkan pada pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan teks deskriptif pada siswa SMA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks cerpen pada siswa kelas VIII SMP.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *Read, Cover, Remember, Retell* (RCRR) menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tahapan dalam strategi RCRR dapat membantu siswa memahami informasi dalam bacaan melalui kegiatan membaca, mengingat kembali

informasi setelah teks ditutup, serta menyampaikan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa RCRR memiliki potensi untuk digunakan sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pembelajaran Bahasa Inggris, penggunaan teks deskripsi atau naratif bahasa Inggris, serta pengukuran kemampuan membaca secara umum melalui tes objektif. Selain itu, penelitian mengenai penerapan strategi RCRR dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks cerpen pada siswa kelas VIII SMP masih terbatas. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait penggunaan strategi RCRR untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks cerpen. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dengan menghadirkan konteks, subjek, dan fokus pembelajaran yang berbeda sehingga mampu memberikan kontribusi baru terhadap kajian strategi RCRR dalam pembelajaran membaca pemahaman.

